

SEMINAR LITERASI MENGEMBANGKAN BAKAT KARYA TULIS DAN MENUMBUHKAN MINAT BACA PELAJAR DI KARIMUN

¹⁾Hikmatul Hidayah¹, ²⁾Aji Wahdi Nur², ³⁾Nur Islami³

^{1,3)}Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz Karimun

²⁾Pendidikan Agama Islam, Pasca Sarjana Institut Agama Islam An-Nur Lampung
Jl. Poros No. 52 Kabupaten Karimun

*Email: hikmatulhidayah10@gmail.com, ajiwahdi@gmail.com, nur318919@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan Dewan Eksekutif Mahasiswa STIT Mumtaz Karimun. Kegiatan pelaksanaan seminar ini menempatkan mahasiswa dalam kehidupan sosial di masyarakat dan hidup serta peduli terhadap perkembangan dan perubahan pelajar-pelajar yang ada di Karimun. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah mengadakan seminar dengan tema mengembangkan bakat karya tulis dan menumbuhkan minat baca pelajar di Karimun. Seminar literasi ini diadakan di Kampus STIT Mumtaz Karimun. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan mengundang pelajar-pelajar Kelas III SMA sederajat dan mahasiswa dari sekolah-sekolah dan perguruan tinggi yang ada di Karimun. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi. Tujuan seminar literasi ini diadakan untuk menumbuhkan cinta, bakat dan minat pelajar-pelajar untuk menulis dan membaca.

Keywords: Literasi, Bakat, Karya Tulis, Minat Baca.

PENDAHULUAN

Menghadapi era Revolusi 4.0 mahasiswa sebagai generasi milenial yang diharapkan mewujudkan Indonesia emas mampu berkiprah. Mahasiswa harus meyakini memiliki kompetensi literasi baru (Menon & Fink, 2019). Literasi bagi mahasiswa dapat dimaknai sebagai kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan skills yang dimiliki dalam hidupnya, bukan hanya kemampuan baca dan tulis. Sebagai kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat.

Literasi merupakan salah satu hal yang menjadi target perbaikan pemerintah untuk meningkatkan minat baca dan tulis masyarakat. Dikutip dari hari harian tribunnews.com hasil survei yang dilakukan oleh sosial ekonomi nasional (Susenas) menyebutkan bahwa Badan Pusat Statistik 2019 telah merilis data yang menyebutkan sekitar 13,02 persen penduduk usia lima tahun ke atas yang datang ke Perpustakaan. Berdasarkan hasil prosentasi tersebut dominasi bacaan yang dibaca ketika mereka mengunjungi adalah buku pelajaran (80,83 persen), selain itu kitab suci (73,65 persen). Riset yang dilakukan oleh Kemendikbud selama pandemi Covid-19 bertajuk Aktivitas Literasi Membaca (Alibaca) menunjukkan hasil tidak ada satupun provinsi di Indonesia memiliki indeks aktivitas literasi tinggi. 9 Provinsi memiliki indeks sedang, 24 memiliki indeks rendah dan 1 Provinsi memiliki indeks sangat rendah. Hasil penghitungan Indeks Alibaca memperlihatkan bahwa angka rata-rata Indeks Alibaca Nasional masuk dalam kategori aktivitas literasi rendah, yaitu berada di angka 37,32. Nilai itu tersusun dari empat indeks dimensi, antara lain Dimensi Kecakapan sebesar 75,92 dimensi Akses sebesar 23,09 dimensi Alternatif sebesar 40,49 dan dimensi Budaya sebesar 28,50 (Kemendikbud, 2019). Sebagaimana dikutip dari laman ikapi.org disitu disampaikan bahwa saat ini terlebih masa pandemi covid-19, hasil riset ikapi menunjukkan ada 58,2 persen penerbit mengalami penurunan penjualan lebih dari 50 persen (Ikapi, 2017). Pemerintah telah

melakukan upaya untuk meningkatnya minat membaca dan menulis masyarakat melalui panduan pendukung literasi (Effendy, 2017).

Bentuk-bentuk kegiatan untuk meningkatkan minat membaca dan menulis juga telah dilakukan melalui pelaksanaan seminar literasi untuk menumbuhkan, menemukan minat dan bakat para generasi emas Indonesia dalam menulis dan membaca. Berdasarkan latar belakang diatas DEMA STIT Mumtaz Karimun bekerjasama dengan Civitas Akademik STIT Mumtaz Karimun merasa sangat penting dan peduli untuk menumbuhkan minat, cinta dan bakat menulis dan membaca para pelajar yang akan menjadi mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat dengan menghadirkan Narasumber yang sangat aktif dalam menulis untuk memberikan seminar literasi Mengembangkan Bakat Karya Tulis Dan Menumbuhkan Minat Baca Pelajar Di Karimun.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan seminar Mengembangkan Bakat Karya Tulis Dan Menumbuhkan Minat Baca Pelajar Di Karimun ini berupa seminar yang dilaksanakan secara offline pada hari Sabtu 22 Maret 2022, mulai pukul 09.00 WIB hingga selesai atau sekitar 120 menit, dilaksanakan di Kampus STIT Mumtaz Karimun. Seminar ini dihadiri oleh 49 peserta. Mengangkat topik Mengembangkan Bakat Karya Tulis Dan Menumbuhkan Minat Baca Pelajar Di Karimun, disajikan oleh satu narasumber. Khusus untuk materi Literasi Mengembangkan Bakat Karya Tulis Dan Menumbuhkan Minat Baca Pelajar Di Karimun Media disampaikan sekitar 60 menit dengan metode ceramah dan sesi tanya jawab dan sebelum materi inti dilaksanakan dilaksanakannya sambutan dari ketua pelaksana dan Wakil Ketua III bagian Kemahasiswaan STIT Mumtaz Karimun untuk membuka proses seminar literasi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan supaya pelajar, mahasiswa dapat menemukan minat, dan mencintai bakatnya untuk menulis dan membaca, sebab era revolusi 4.0 melahirkan kemajuan dengan budaya literasi data, digital dan manusia, dengan demikian agar lebih banyak kalangan akademisi dan masyarakat umum tertarik untuk menulis dan membaca sehingga dapat melahirkan ide-ide kreatif dan pengetahuan yang luas tentang perubahan dan perkembangan kemajuan dunia terkhusus bidang pendidikan.

Kegiatan ini direncanakan dan akan dilaksanakan selama satu hari. Adapun rincian kegiatan secara garis besar adalah sebagai berikut:

Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
22 Maret 2022	14.00 - Selesai	a. Rapat ketua Dema dengan WK III STIT Mumtaz Karimun
23 Maret 2022	08.00-Selesai	a. pembentukan panitia pelaksana oleh Ketua Dema STIT Mumtaz Karimun
24 Maret 2022	08.00-selesai	a. pengantaran surat Undangan kepada Narasumber dan Ke sekolah-sekolah juga ke perguruan tinggi.
25 Maret 2022	09.00- Selesai	a. Instalasi dan menyiapkan peralatan dan kebutuhan operasional b. Menyiapkan tempat kegiatan
26 Maret 2022	09.00- Selesai	a. Pembukaan Protokol b. Pembacaan Ayat Suci Alqur'an c. Menyanyikan Lagu Indosia Raya d. Doa e. sambutan ketua panitia f. sambutan wakil ketua III STIT Mumtaz

		Karimun sekaligus membuka proses seminar g. penyampaian Materi inti “Mengembangkan Bakat Karya Tulis Dan Menumbuhkan Minat Baca Pelajar Di Karimun” h. sesi diskusi dan doorprize oleh Narasumber i. penutup
--	--	---

Berdasarkan tabel di atas, kegiatan diawali dengan melakukan perencanaan antara DEMA STIT Mumtaz dengan WK III STIT Mumtaz Karimun untuk proses dan rencana pelaksanaan seminar yang akan dilakukan. dilanjutkan dengan pembentukan panitia penanggung jawab pelaksanaan seminar, selanjutnya melakukan proses penyampaian undangan ke Nara Sumber, Perguruan Tinggi dan Sekolah-Sekolah Menengah sederajat, selanjutnya yaitu penyiapan tempat dan persediaan perlengkapan dan peralatan untuk seminar, selanjutnya hari pelaksanaan seminar literasi dengan tema Mengembangkan Bakat Karya Tulis Dan Menumbuhkan Minat Baca Pelajar Di Karimun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar literasi dengan tema Mengembangkan Bakat Karya Tulis Dan Menumbuhkan Minat Baca Pelajar Di Karimun berjalan dengan lancar, dikarenakan beberapa faktor pendukung seperti dukungan, penerimaan positif dari pihak fasilitator yaitu LPPM STIT Mumtaz Karimun dan peserta, serta antusiasme peserta.

Menulis merupakan segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami (Nurudin, 2007). Dengan demikian menulis merupakan kegiatan menuangkan gagasan, pikiran dan perasaan seseorang ke dalam bahasa tulis agar mudah dipahami pembaca.

Membaca yaitu : (1) proses pengubahan lambang visual (katon) menjadi lambang bunyi (auditoris). (2) proses decoding. (3) proses merekonstruksi makna dari bahan-bahan cetak. (4) proses rekonstruksi makna melalui interaksi yang diamis antara pengetahuan siap pembaca, informasi yang tersaji dalam bahasa tulis dan konteks bacaan. Dengan demikian diartikan sebagai “mengambil, memperoleh makna dari kata, kalimat, paragraf hingga sebuah satu kesatuan (misal buku/karya tulis) dll. Membaca memiliki peran yang sangat vital dalam menyumbang generasi-generasi emas pembawa kemajuan, tentu kita sepakat bahwa membaca akan meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan.

Dalam pelaksanaan seminar literasi dengan tema Mengembangkan Bakat Karya Tulis Dan Menumbuhkan Minat Baca Pelajar Di Karimun, Narasumber sangat mengisnifirasi dalam proses penyampainnya sebagai pembicara, dimulai dengan bercerita tentang dikenalnya dia sebagai utusan mewakili kepulauan riau di Indonesia bersaing dengan kota-kota besar dengan menulis, bagaimana menemukan bakat dan mencintai untuk menulis dan membaca. Pemateri menyampaikan trik untuk menulis yaitu dengan symbol 3T+E yaitu disingkat dengan Tulis, Tulis, Tulis, Edit. Pemateri menyampaikan tulis aja apa yang anda lihat, apa yang ada dengar jika itu sesuatu yang bermanfaat, menulis dengan memanfaatkan handphone jika kita menemukan ide secara tiba-tiba.

Narasumber menjelaskan langkah-langkah dalam menulis sebagai berikut: Mengenali sumber bahan tulisan. Bahan tulisan dapat diperoleh dari berbagai sumber. Di antaranya, peristiwa yang terjadi di sekitar kita yang berhubungan dengan indera penglihatan dan pendengaran, seperti gejala alam, kecelakaan, momen tertentu, cerita lisan atau hasil diskusi dan bincang-bincang dengan orang lain. 2. Percaya diri untuk mulai menulis. Untuuk menjadi penulis tidak memandang status sosial ataupun bakat. Untuk bisa menulis hanya diperlukan rasa percaya diri dan jam terbang. Semakin sering menulis maka kemampuan menulis akan semakin terasah. Cara agar bisa menjadi penulis yang mahir adalah dengan praktik menulis. 3.

Menulis itu seperti bercerita. Misalnya saat mendengarkan seseorang bercerita tentang pengalamannya kemudian kita tuangkan cerita itu ke dalam tulisan. 4. Belajar menulis dari mereka yang kecanduan menulis surat pembaca. Belajar menulis yang paling praktis dapat dimulai dengan menulis surat pembaca.

Teknik Menulis Artikel Opini Saddhono dan Slamet (2014), menulis pada hakekatnya merupakan sebuah proses yang melibatkan serangkaian kegiatan dalam beberapa tahap, yaitu pramenulis, penulisan, dan pascapenulisan. Bagi penulis pemula teknik yang disarankan dalam proses menulis adalah free-writing dan re-writing (Kuncoro, 2009). Teknik free-writing berarti menulis secara bebas tanpa memedulikan bagus atau tidaknya tulisan yang sedang digarap, namun tentunya tulisan tersebut masih belum cukup baik karena belum sesuai dengan sistematika penulisan, untuk itulah dibutuhkan proses penyuntingan. Teknik re-writing atau menulis ulang sangat cocok dan sangat mudah dilakukan pemula. Caranya dengan mengumpulkan bahan-bahan misalnya referensi atau hasil wawancara dan pengamatan, lalu menulis ulang bahan tersebut dengan memakai gaya bahasa sendiri.

Beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan seminar literasi dengan tema Mengembangkan Bakat Karya Tulis Dan Menumbuhkan Minat Baca Pelajar Di Karimun sebagai berikut:



Dokumentasi penyampaian materi, sesi photo bersama dengan perwakilan peserta dari mahasiswa, pelajar, dosen dan panitia pelaksana seminar, photo terakhir salah satu pemberian hadiah buku karangan narasumber melalui sesi Tanya jawab terhadap materi yang telah disampaikan pematiri, jika peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan narasumber peserta berhak mendapatkan hadiah buku yang ditulis oleh Narasumber.

KESIMPULAN

Kegiatan seminar Mengembangkan Bakat Karya Tulis Dan Menumbuhkan Minat Baca Pelajar Di Karimun telah dilakukan dengan jumlah peserta pelatihan yang tergabung dalam komunitas menulis MyLiterasi sebanyak 49 peserta. Menulis bukan hal yang sulit. Berbagai ide bisa dijadikan topik dalam artikel, mulai dari pengalaman pribadi, hasil pengamatan, peristiwa aktual, peringatan hari keagamaan atau hari besar, maupun hal-hal yang menjadi minat komunitas dan pembaca. Pengembangan keterampilan menulis opini dapat dilakukan dengan strategi: berani dalam memilih dan mengembangkan topik yang aktual; menuliskan ide dan gagasan dengan singkat; menulis dengan cepat ide-ide yang ditemukan; mengembangkan gaya bertutur dalam menulis; melakukan persiapan untuk mengembangkan tulisan dan menerima respon setelah terpublikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Menon, J., & Fink, A. (2019). The Fourth Industrial Revolution and Its Implications for Regional Economic Integration in ASEAN. *Journal of Asian Economic Integration*, 1 (1), 32–47. 1193
- Kemendikbud et al., Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34, no. 2. 2019
- IKAPI, “Literasi Terkoyak Pandemi,” 2021. [3] M. Effendy, “Materi Pendukung Literasi Baca Tulis,” *Gerak. Literasi Nas.*, pp. 1– 39, 2017.
- Nurudin. (2007). *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang:UPT. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kuncoro, Mudrajad. (2009). *Mahir Menulis, Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolonm dan Resensi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.